

ABSTRAK

Violita Aprilia Riyanto

STATUS RESISTENSI LARVA *Aedes Sp* TERHADAP *TEMEPHOS* DI WILAYAH PERIMETER DAN BUFFER PELABUHAN LAUT TANJUNG PERAK SURABAYA

xiv + 92 Halaman + 12 Tabel + 5 Gambar + 3 Lampiran

Pelabuhan merupakan pintu gerbang penyebaran penyakit. IHR 2005 menyatakan bahwa lingkaran dan penyangga pelabuhan harus bebas dari jentik nyamuk *Aedes sp*. Oleh karena itu KKP Kelas 1 Surabaya melakukan pengendalian menggunakan *temephos* secara terus menerus selama lebih dari sepuluh tahun. Hal tersebut memicu resistensi larva *Aedes sp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status resistensi larva *Aedes sp* terhadap *temephos* di daerah parimeter dan buffer Pelabuhan Laut Tanjung Perak.

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen murni. Sampel yang digunakan adalah larva *Aedes sp* instar III generasi ketiga yang dipaparkan *temephos* dengan berbagai konsentrasi (0,01 mg/L; 0,02 mg/L; 0,03 mg/L; dan 0,04 mg/L) selama 60 menit. Untuk melihat efek residu, pengamatan dilanjutkan selama 24 jam. Analisis data mengacu pada standar WHO untuk menentukan status resistensi.

Sebanyak lima kali percobaan menunjukkan hasil yang sama. Larva *Aedes sp* di area perimeter dan buffer Pelabuhan laut Tanjung Perak Surabaya telah resisten terhadap *temephos* pada variasi konsentrasi 0,01 mg/L; 0,02 mg/L; 0,03 mg/L; dan 0,04 mg/L.

Disimpulkan bahwa larva *Aedes sp* di area perimeter dan buffer Pelabuhan Laut Tanjung Perak Surabaya resisten terhadap *temephos* pada variasi konsentrasi 0,01 mg/L; 0,02 mg/L; 0,03 mg/L; dan 0,04 mg/L. Saran bagi KKP Kelas 1 Surabaya adalah menggunakan jenis larvasida lain yang cara kerjanya berbeda dengan *temephos* untuk pengendalian larva *Aedes sp* di daerah parimeter dan buffer Pelabuhan Laut Tanjung Perak Surabaya.

Kata Kunci : Resistensi, *Aedes Sp*, *Temephos*, Larvasida, Pelabuhan Laut

Daftar Bacaan : 5 Buku, 6 E-book, 30 Jurnal